



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Senin

Tanggal: 02 Maret 2020

Halaman: 2

SUMBANG PERTUMBUHAN EKONOMI TERTINGGI

Sektor Pariwisata Masuk Skala Prioritas

YOGYA (KR) - Selama beberapa tahun ini pembangunan yang berkaitan dengan industri pariwisata gencar dilakukan Pemkot Yogya. Terutama dari sisi infrastruktur yang menjadi daya dukung pengembangan industri wisata. Hal ini seiring dijadikannya pariwisata sebagai skala prioritas pembangunan.

Khusus di kawasan Malioboro, selain penataan menuju semi pedestrian, pada 2018 lalu juga disusun perencanaan di Yogya Agus Tri Haryono, Malioboro wilayah sirip-sirip Malioboro. Kemudian masih menjadi destinasi unggulan, dilanjutkan pengerasan jalan di Sehingga banyak penataan yang dilakukan di wilayah tersebut. Meski demikian, wilayah lain yang memiliki penyangga Malioboro juga ikut ditata. Diawali penataan boulevard Jalan Suroto menjadi jalur semi pedestrian dan dilanjutkan revitalisasi trotoar agar pariwisata berbasis budaya benar-benar bisa diwujudkan," urainya, Minggu (1/3).

Menurut Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta Agus Tri Haryono, Malioboro wilayah sirip-sirip Malioboro. Kemudian masih menjadi destinasi unggulan, dilanjutkan pengerasan jalan di Sehingga banyak penataan yang dilakukan di wilayah tersebut. Meski demikian, wilayah lain yang memiliki penyangga Malioboro juga ikut ditata. Diawali penataan boulevard Jalan Suroto menjadi jalur semi pedestrian dan dilanjutkan revitalisasi trotoar agar pariwisata berbasis budaya benar-benar bisa diwujudkan," urainya, Minggu (1/3).

Jogja maupun Si Thole. Selain itu juga diperlukan standar pada aspek higienitas kuliner yang diwajibkan oleh pedagang. "Yang tidak kalah penting ialah *branding* yang tepat untuk promosi wisata di Kota Yogya. Ini supaya mudah diingat dan menjadi ikon bagi setiap wisatawan," jelasnya.

Sementara Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi, mengatakan salah satu upaya untuk sinergitas ekonomi dan pariwisata ialah dengan membuka pasar kreatif di lantai empat Pasar Prawiro-

Sudirman juga dilakukan secara bertahap. Tahun lalu sudah diselesaikan tahap pertama dari simpang Gramedia hingga Jembatan Gondolayu. Tahun ini dilanjutkan ke barat hingga Tugu, dan tahun depan tahap ketiga dari Gramedia ke timur hingga Galeria. "Tahun ini juga ada penataan trotoar di sepanjang Jalan KH Ahmad Dahlan sepanjang 2,5 kilometer. Tahun depan, kawasan Kotabaru juga akan ditata trotoarnya sepanjang 5,5 kilometer. Penataan ini supaya wisatawan yang datang ke Yogya bisa semakin nyaman," imbuhnya.

Agus menambahkan, selama ini sektor pariwisata menyumbang pertumbuhan ekonomi tertinggi dibanding sektor lain. Totalnya mencapai 17,46 persen. Dirinya bahkan menyebut, kontribusi itu jauh lebih tinggi dari angka

taman. Terutama setelah revitalisasi Pasar Prawiro-taman tersebut berhasil diselesaikan akhir tahun ini. Keberadaannya diharapkan mampu menjadi daya ungkit ekonomi di wilayah Yogya bagian selatan. Apalagi di Yogya selatan juga tengah dibangun Taman Pintar H yang mengedepankan wahana air.

"Kami juga akan membuka pasar kreatif di wilayah Yogya utara. Harapannya nanti bisa saling terintegrasi antara selatan dan utara. Integrasi itu penting supaya pembangunan bisa merata," tandas Heroe. (Dhi)-o

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 26 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005